

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Khaerul Umayah

NIM : 2601409090

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani E. S., M. Pd.

Drs. Sucahyo Wibowo, M. Pd.

NIP. 19490513197501 2 001

NIP. 19641204 199512 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti bahwa saya telah melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Magelang.

Penulisan laporan ini menjadi penanda berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Tersusunnya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata, namun berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sucahyo Wibowo, M. Pd, Kepala SMA Negeri 1 Magelang.
4. Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M. Pd, Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Magelang.
5. Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A, M. Pd, Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa di SMA Negeri 1 Magelang.
6. Drs. Jaka Wiratna, Koordinator Guru Pamong PPL di SMA Negeri 1 Magelang.
7. Demsa Woro Saptati, S. S , Guru Pamong PPL Bahasa Jawa
8. Bapak, Ibu Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Magelang.
9. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Magelang baik kelas X, XI dan XII.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	.....	ii
KATA PENGANTAR	.....	iii
DAFTAR ISI	.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	.....	vi
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	.....	2
BAB II LANDASAN TEORI		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	.....	5
E. Kompetensi Guru	.....	6
F. Tugas Guru	.....	6
G. Tugas Mahasiswa Praktikan	.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	.....	7
BAB III PELAKSANAAN		
A. Waktu dan Tempat	.....	9
B. Tahap dan Kegiatan	.....	9
C. Materi Kegiatan	.....	12
D. Proses Pembimbingan	.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	.....	14
BAB IV PENUTUP		
A. Simpulan	.....	15
B. Saran	.....	15
REFLEKSI DIRI		

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Daftar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran
  - 1. Kalender Pendidikan
  - 2. Jadwal Mengajar
  - 3. Program Tahunan (Year Program)
  - 4. Program Semester (Semester Program)
  - 5. Silabus
  - 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lesson Plan)
  - 7. Daftar Nama Siswa
  - 8. KKM Tiap Kompetensi Dasar Dan Indikator
  - 9. Daftar Nilai UTS Siswa
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
- Lampiran 9. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Untuk memiliki kompetensi tersebut, diperlukan suatu pengenalan, pemahaman, pendalaman, dan terjalinnya hubungan yang baik dengan kepala sekolah, siswa, guru, staff TU, dan karyawan serta lingkungan sekolah baik meliputi di dalam kelas maupun di luar kelas. Satu upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial ini adalah dengan melaksanakan program pengenalan lingkungan pendidikan bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon-calon pendidik.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang guna menyiapkan tenaga-tenaga pendidik dan ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

#### **B. Tujuan**

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### **A. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

##### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

##### 2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

##### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);



2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti;
13. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

15. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
16. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar proses pembelajaran 1 maupun 2
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL dan instansi lain terkait.

## **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **F. Tugas Guru**

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **G. Tugas Mahasiswa Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Magelang yang terletak di Jl. Cepaka No.1 Magelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Micro Teaching dilaksanakan di masing-masing jurusan
  - b. Pembekalan dilakukan di tiap fakultas selama 3 hari.
  - c. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Penerjunan 16 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada wakil dari SMAN 1 Magelang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00.
  - b. Pengenalan lapangan atau observasi  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus – 13 Agustus 2010.
  - c. Pengajaran Model  
Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.
  - d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran bahasa Jawa di kelas X-1 sampai X-9. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP dan pembelajaran kontekstual.

4. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa.

6. Menulis poin-poin penting di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis.

7. Menggunakan Komputer dan LCD

Untuk memudahkan siswa serta praktikan dalam proses pembelajaran, guru praktikan memanfaatkan komputer dan LCD sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan Microsoft Power Point, dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di Laboratorium.

8. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi para siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

9. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

10. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui



tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

#### 11. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

##### e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

##### f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

##### g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan meliputi Perangkat pembelajaran(Prota, Promes,Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan Proses belajar mengajar.

#### 1) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat berguna dalam mengontrol konten materi yang akan dicapai sesuai dengan alokasi waktu. Program semester (Promes) memiliki fungsi kontrol waktu, kemudian dari Promes di jabarkan dalam silabus, sehingga bisa dirancang mengenai kedalaman materi dan perencanaan pembelajaran yang akan lebih diperinci dengan perencanaan yang real melalui Rencana pelaksanaan

pembelajaran(RPP). Dalam pembuatan seluruh perangkat pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan terkontrol oleh guru pamong.

## 2) Proses Belajar mengajar

Proses belajar mengajar adalah implementasi semua perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum proses belajar mengajar terjadi. Dalam proses belajar dan mengajar ini praktikan menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Kemudian dilakukan evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses bisa dilihat dari pengamatan proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan bantuan instrumen soal.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien:

#### a. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, memantau, dan mengevaluasi praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

#### b. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Jawa di SMA Negeri 1 Magelang merupakan guru yang sudah senior. Sehingga memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas X-1 sampai X-9 serta kelas XI program ilmu alam. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga

hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di Sembilan kelas yang beliau ajar yaitu kelas X-1 sampai X-9.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Beberapa faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan PPL, antara lain adalah:

1. Faktor pendukung
  - a. SMA Negeri 1 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - e. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas X-1 dan X-9, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
  - f. Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik.
  - g. Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Bahasa Jawa.
2. Faktor penghambat
  - a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Waktu PPL yang terpotong karena libur Idul Fitri
  - c. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
  - d. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Magelang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dan mengacu pada tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dua hal tersebut praktikan dapatkan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan interaksi langsung dengan lingkungan dan objek latihan.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Khaerul Umayah  
**NIM** : 2601409090  
**Prodi / Fakultas** : Pendidikan Bahasa Jawa / FBS  
**Mapel Praktikan** : Bahasa Jawa  
**Sekolah Latihan** : SMA N 1 Magelang

PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional. Selain itu, orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi.

Berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Jawa yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal, antara lain yaitu :

### **1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

Jam pelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMA N 1 Magelang dalam satu minggu di setiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Mata pelajaran Bahasa Jawa meliputi empat aspek yaitu membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan. Antara ketrampilan yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat. Di SMA Negeri 1 Magelang pembelajaran Bahasa Jawa sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru yang mengajar. Selain cukup berkompeten, mereka juga menggunakan metode yang cukup menarik. Keadaan siswa juga antusias ketika mereka belajar bahasa Jawa. Hal ini disebabkan karena media yang berkembang serta pembelajaran yang inovatif serta menyenangkan. Pelajaran bahasa Jawa diharapkan menjadi hiburan bagi para siswa setelah mereka berfikir keras untuk mata pelajaran lain. Kelemahan pembelajaran bahasa Jawa adalah siswa belum dapat menggunakan ragam bahasa krama sesuai dengan unggah-ungguh bahasa Jawa yang benar.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMA Negeri 1 Magelang ini tergolong cukup memadai bagi sekolah yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu

menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 1 Magelang memiliki aula, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, Perpustakaan, ruang OSIS, ruang ISO, lapangan upacara, kantin, koperasi, toilet, lapangan olahraga, UKS, Pos satpam, ruang BK, ruang MPK, tempat parkir, laboratorium multimedia, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium IPS, dan laboratorium bahasa dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Akan tetapi buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan kurang lengkap termasuk buku Bahasa Jawa, sehingga perlu adanya pembaharuan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Demsa Woro Saptati, S.S. Beliau adalah guru Bahasa Jawa yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa dan sastra Jawa, Universitas Negeri Semarang. Beliau mengampu mata kuliah dalam bidang pembelajaran, sehingga beliau sudah banyak makan asam garam dalam dunia pembelajaran. Kepribadian yang baik, disiplin serta berwibawa adalah gambaran umum dari beliau. Beliau membimbing praktikan dengan baik serta memberikan banyak pengalaman dan arahan kepada praktikan sebelum terjun ke lapangan.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Magelang**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama PPL, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah bagus. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa dan dapat mendorong siswa untuk aktif ketika pembelajaran. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan telah menempuh kuliah selama 6 semester di Universitas Negeri Semarang. Praktikan telah mengikuti mata kuliah MKU(Mata Kuliah

Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Namun masih banyak yang harus praktikan pelajari, salah satunya adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran dengan benar sehingga dapat membantu siswa dalam belajar bahasa Jawa. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL**

Banyak hal positif yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai namun tetap serius, tegas, dan berwibawa. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dengan adanya PPL, praktikan dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan temannya, siswa, guru maupun karyawan, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta dengan personil sekolah lainnya.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

##### **1. Bagi pihak SMA Negeri 1 Magelang**

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ditingkatkan agar bisa menjadi sekolah yang lebih maju baik dibidang akademik maupun non akademik.

##### **2. Bagi pihak UNNES**

Pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan PPL terutama dengan SMA 1 Negeri Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan PPL di tahun berikutnya. Selain itu, UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih teliti dalam memilih praktikan dengan kemampuan baik dan kurang baik. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

**Demsa Woro Saptati, S. S.**

**NIP. 19750322 200903 2 001**

**Khaerul Umayah**

**NIM. 2601409090**